

Bulan :

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

## Banir Kuras APBD Jakarta

**GAMBAR**—Jakarta Slaga 1. DKI Banjir! Ini sering dengan curah hujan yang meningkat belakangan ini. Di samping itu adanya kiriman air dari Bendungan Katulampa, Bogor, Jawa Barat yang memberikan kontribusi dalam banjir kali ini. Warga Jakarta menilai, banjir besar di ibu kota selalu terjadi dalam siklus lima tahunan. Asumsi tersebut berdasar bencana banjir besar yang terjadi berulang pada 1996, 2002, 2007, dan 2012 serta awal 2013.

Ketua DPRD DKI Prasetyo Edi Marsudi menyatakan, Pemprov DKI mesti siap semuanya menghadapi banjir besar lima tahunan yang biasa terjadi di Jakarta. Dia meminta, rumah pompa dan pompa tidak ada kerusakan agar air bisa cepat surut.

Sekretaris Dewan Pimpinan Daerah (DPD) PDIP DKI itu mengaku tidak ingin mendengar alasan pompa rusak. Sebab, anggaran Dinas Sumber Daya Air (SDA) pada APBD 2018 mencapai Rp 3,4 triliun. "Itu, sangat besar," jelas dia.

Dari Rp 4,4 triliun, Rp 800 miliar untuk pembangunan sarana saluran, sungai, dan kelengkapannya; Rp 552 miliar untuk pemeliharaan saluran; Rp 278 miliar untuk pembangunan tanggul; Rp 217 miliar untuk pengelolaan pompa; dan Rp 90,5 miliar untuk pembangunan waduk. "Nah, pompa 217 miliar. Kalau, masih rusak namanya kebangetan," tegas dia.

Pemprov DKI sudah harus memiliki data daerah mana saja yang diprediksi akan diterjang banjir. Karena itu, Pras menyarankan peralatan seperti pompa biasa langsung disisihkan. "Jadi, tak ada alasan lagi. Ini sudah bisa diprediksi karena kiriman. Saya minta di-mapping," tegasnya. "Gubernur Anies Baswedan dan Wakil Gubernur (Wagub) Sandiaga Uno harus turun langsung cek kelengkapan," tambah dia.

Dalam keadaan siaga banjir, truk milik Dinas Kebersihan DKI Jakarta telah mengangkut 200 ton sampah kemarin. Total lebih dari 15 truk telah membawa sampah yang mengambang di Pintu Air Manggarai Jakarta Pusat.

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan cesah dengan hal ini. Dia juga menyatakan sampah ini merupakan peringatan bagi

segenap warga ibu kota. "Anda lihat sendiri sebagian sampah sampah rumah tangga, tadi kami liat kasur lewat, kayu-kayu besar lewat, ini semua bisa memperburuk bencana karena kayu-kayu besar yang melewati ini berpotensi membahayakan," ujarnya, Senin (5/2).

Di lokasi yang sama hanya ada satu alat berat yang mencoba mengangkat barang-barang sisa tersebut. Sopir alat berat itu, Bejo, 50, mengaku hari ini telah bekerja dari pukul 07.30 wib sampai dengan detik ini masih menunaikan kewajibannya. Sampah-sampah tersebut merupakan kiriman bersamaan dengan limpahan air yang melewati sungai Ciliwung. "Terlebih jika banjir datang, seperti sekarang ini, sampah tersebut bak seperti gunung."

Sementara itu, Kepala Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI Jupan Royter menilai tidak ada banjir siklus lima tahunan di ibu kota. Menurut dia, banjir yang terjadi pada 2018 ini kiriman dari Bendungan Katulampa, Bogor dan intensitas hujan tinggi. "Tidak ada siklus lima tahunan. Ini memang, kiriman dari Bogor," tandasnya kemarin.

Menurut Jupan, jika intensitas hujan terus meninggi dari hulu, maka banjir Jakarta akan terjadi hingga hari ini (6/2). "Banjir di DKI merupakan kejadian tahunan. Persoalan, besar atau kecilnya bisa diprediksi setelah diketahui curah hujan terus tinggi," ujarnya.

BPBD DKI, kata dia, sudah memberikan peringatan terhadap warga yang wilayahnya terkena banjir. Ini terutama, masyarakat yang tinggal di bantaran sepanjang Kali Ciliwung. Lebih lanjut, Jupan berharap situasi di Katulampa menyusut agar banjir di Jakarta segera bisa surut. "Kami, berharap banjir cepat berlalu," tandasnya.

Sementara itu, warga Kelurahan Bidara Cina Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur yang

terkena dampak banjir akibat meluapnya Sungai Ciliwung mendatangi Kantor Kelurahan setempat Senin (5/2) sore. Warga memilih mengungsi

karena rumahnya terendam air. Latifa, 58, warga RT 18 RW 05 Kelurahan Bidara Cina memilih mengungsi bersama anak dan cucunya di Kantor Kelurahan Bidara Cina. Mengingat rumahnya yang dekat dengan Sungai Ciliwung ini sudah terendam air. "Sejak pagi air sudah mulai masuk rumah. Pukul 11.00 WIB sudah selutut orang dewasa. Sampai pukul 16.45 sudah sedada saya. Makanya kami memilih mengungsi saja," katanya.

Awalnya dia tidak mau mengungsi, karena rumahnya juga bertingkat. Namun dengan berbagai pertimbangan dan air di prediksi bakal bertambah tinggi. "Biasanya di tempat kami kalau sudah memanas tambang banjir itu sudah parah. Tempat kami sudah di pasang tambang," jelasnya.

Kemudian, dirinya saat ke tempat pengungsian juga membawa karpet, selimut dan bantal dan keperluan mandi. Sehingga yang di butuhkan adalah makanan yang masih belum ada di pengungsian.

Sedangkan pantauan di Kota Depok, banjir mulai masuk ke permukiman sejak ketinggian air di Pintu Air Jembatan Panus berstatus siaga 1 sejak pagi. Tak ayal, sejak siang hingga sore kemarin, banjir terpantau terjadi di sejumlah wilayah. Umumnya, wilayah yang tergenang banjir parah atau mencapai dua meter lebih terjadi di kawasan yang langsung berbatasan dengan Sungai Ciliwung.

Seperti yang terjadi di wilayah Kampung Gotong Royong RT 5, Kelurahan Kemiri Muka, Kota Depok. Tercatat 20 rumah tenggelam karena banjir mencapai 2 meter. Salah satu warga yang menjadi korban banjir di wilayah tersebut, Rindu mengatakan, banjir datang begitu cepat. Dirinya sampai tidak

Bulan :

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

# Banir Kuras APBD Jakarta

mampu menyelamatkan barang berharga miliknya. "Ketika kejadian, nggak sempat ngeluarin barang. Banjir udah tinggi aja," keluh Rindu.

Dirinya mengaku, telah mengungsi dan membawa serta barang-barang berharga yang masih mampu diselamatkan. "Banjir yang terjadi saat ini yang paling parah. Sebelumnya nggak pernah kejadian seperti ini," ungkap dia. Berdasar informasi yang Rindu dapat, ketinggian banjir masih terus bertambah. Karenanya dia terus bersiap dengan segala kemungkinan yang akan terjadi.

(riz/hry/awa/cok/ndu/jaa/dka/cr3/d/jpg)



### JAKARTA BARAT

- Kelurahan Tegay Alur

### JAKARTA SELATAN

- Kelurahan Pejaten Timur
- Kelurahan Rawajati
- Kelurahan Pengadegan
- Kelurahan Pondok Labu
- Kelurahan Lenteng Agung
- Kelurahan srengseng Sawah
- Kelurahan Kebon Baru

### JAKARTA TIMUR

- Kelurahan Cawang
- Kelurahan Balakambang
- Kelurahan Cilitan
- Kelurahan Kampung Melayu
- Kelurahan Bidara Cina
- Kelurahan Gedong
- Kelurahan Makassar
- Kelurahan Rawa Terate

### PINTU MUKA AIR

- Bendung Katulampa
- Pos Depok
- PA Manggarai
- PA Karet
- Pos Krukut Hulu
- Pos Pesanggrahan
- Pos Angke Hulu
- Waduk Pluit
- Pasar Ikan
- Pos Cipinang Hulu
- Pos Sunter Hulu
- PA Pulo Gedung

